

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
MENGENAI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)  
TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI PADA BAYI  
DI POSYANDU DESA SERIBANDUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :**

**MUSTARI**

**04021381621069**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN  
KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustari

Nim : 04021381621069

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 31 Juli 2023



Mustari

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MUSTARI  
NIM : 04021381621069  
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI  
KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) TERHADAP  
KELENGKAPAN IMUNISASI PADA BAYI DI POSYANDU  
DESA SERIBANDUNG

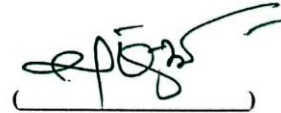
**PEMBIMBING I**

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP.19891102 201803 2 001



**PEMBIMBING II**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP.19760220 200212 2 001



Mengetahui,

**Koordinator Program Studi**



**Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP.198407012008122001

PROGRAM STUDI BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUSTARI  
NIM : 04021381621069  
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI  
KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) TERHADAP  
KELENGKAPAN IMUNISASI PADA BAYI DI POSYANDU  
DESA SERIBANDUNG

PEMBIMBING I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.19891102 201803 2 001



PEMBIMBING II

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.19760220 200212 2 001



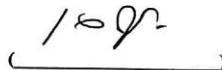
PENGUJI I

Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 19891020 201903 2 021



PENGUJI II

Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 19830608 200812 2 022



Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Eka Yulia Firda, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, 31 Juli 2023  
Mustari

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI KEJADIAN  
IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) TERHADAP KELENGKAPAN  
IMUNISASI PADA BAYI DI POSYANDU DESA SERIBANDUNG

Mustari,\* Fimaliza Rizona,\*\* Hikayati\*\*  
Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya\* Dosen Program  
Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya\*\*

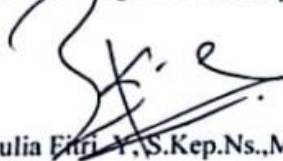
ABSTRAK

Imunisasi merupakan suatu prosedur yang dicanang pemerintah. akan tetapi, pada kenyataannya sebagian anak dapat mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI umumnya menimbulkan respon negatif masyarakat terhadap kegiatan imunisasi dasar karena ketakutan terhadap dampak yang ditimbulkan. Respon negatif tersebut muncul karena ketidaktahuan masyarakat dalam menangani KIPI. Dampak tersebut sedikit banyak mempengaruhi status kelengkapan imunisasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi Di Posyandu Desa Seribandung. Desain penelitian yaitu penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Desa Seribandung dengan jumlah sebanyak 85 responden. Hasil penelitian didapatkan *p value* 0,000. yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna pada pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi. Pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan motivasi, kesadaran dan sikap ibu untuk mengimunisasikan anaknya.

**Kata Kunci :** Imunisasi, kejadian ikutan pasca imunisasi, pengetahuan, sikap  
**Daftar Pustaka:** (2010-2021)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep.Ns., M.Kep  
NIP.19840701 200812 2 001

Pembimbing I



Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.19891102 201803 2 001



**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**MEDICAL FACULTY**  
**NURSING STUDY PROGRAM**  
Thesis, 31 July 2023  
Mustari

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND MOTHER'S  
ATTITUDE REGARDING ADVERSE EVENTS FOLLOWING  
IMUNNIZATION(AEFI) TOWARDS COMPLETENESS OF BASIC  
IMMUNIZATION IN INFANTS AT POSYANDU, SERIBANDUNG  
VILLAGE**

Mustari, \*Firnaliza Rizona, \*\* Hikayati\*\*

Sriwijaya University Nursing Student \*Sriwijaya University Nursing Lecturer\*\*

*Immunization is a procedure that the government supports. however, in reality some children may experience Post-Immunization Follow-up Events (AEFI). AEFI generally causes a negative response from the community towards basic immunization activities due to fear of the impacts. This negative response arose due to the ignorance of the public in dealing with AEFI. This impact more or less affects the completeness of child immunization status. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers regarding AEFI to the completeness of immunization in infants at the Posyandu in Seribandung Village. The research design is analytic research with a cross-sectional approach. The population of this study were infants aged 0-12 months in Seribandung Village Posyandu with a total of 85 respondents. The results of the study obtained a p value of 0.000, which can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of mothers regarding AEFI to the completeness of basic immunization of infants. High knowledge will increase the motivation, awareness and attitude of mothers to immunize their children. Thus, there will be a desire to add more comprehensive sources of information related to immunization. A proper understanding of immunization will lead to a tendency for mothers to act to immunize their children.*

**Keywords** : Adverse events following immunization, attitude, immunization, knowledge

**Bibliography** : (2010-2021)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Pembimbing I



Eka Yulia Fitri, S.Kep.Ns.,M.Kep

NIP.19840701 200812 2 001



Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.19891102 201803 2 001

## ***HALAMAN PERSEMBAHAN***

Teruntuk.....

**Kedua Orang Tuaku ( Ubak dan Umak )** yang sangat aku cintai dan aku sayangi,maaf jika selama ini anakmu ini sudah merepotkanmu dengan semua perkara yang ia lakukan. Anakmu hanya ingin mengucapkan terima kasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan kepada anakmu ini serta terima kasih untuk semua doa yang selalu engkau panjatkan bagi anakmu ini.....

Teruntuk.....

**Abangku (Yansa) dan Keluargaku** yang lainnya yang sudah memberi dukungan, semangat, dan motivasi dengan sepenuh hati kalian.....

Teruntuk.....

**Teman-teman kecilku simonce (Julia, wika, herol, duk, ismi, ris, Jul, Elak, Nok, riska )**

Terima kasih untuk bantuan dan dukungan kalian selama ini yang selalu siap menjadi motivasi dan memberi pertolongan kepada tari.

**Teman seperjuanganku (lusiana, nabila, tia, madi)**

Terima kasih untuk bantuan, dukungan dan semangat yang kalian berikan.

**Dan untuk semua yang telah memebantu saya semoga allah senantiasa memberikan keberkahan selalu, aamiin allahumma aamiin .....**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis mengucapkan atas terselesaikannya laporan skripsi yang penulis berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Seribandung “ dalam memenuhi tugas akhir. Tanpa ridho dan kasih sayang serta petunjuk dari-Nya mustahil tugas ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan dan Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Seluruh Staf pengajar dan Staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan memberikan masukan dalam pembuatan laporan skripsi ini.

Penulis berharap semoga, laporan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, serta bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.



Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini.

Indralaya, 31 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad', written on a light blue rectangular background.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRAK</i> .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR RIWAYATHIDUP .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Pengetahuan Ibu .....	10
1. Pengertian Pengetahuan .....	10
2. Tingkat Pengetahuan .....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	12
B. Sikap Ibu .....	13
1. Pengertian Sikap .....	13
2. Tingkatan Sikap .....	14
3. Sifat Sikap .....	15
4. Pengukuran Sikap .....	15
C. Imunisasi .....	16
1. Pengertian Imunisasi .....	16
2. Tujuan Imunisasi .....	17
3. Jenis-Jenis Imunisasi .....	19
4. Perbedaan Imunisasi Aktif dan Pasif .....	22

## DAFTAR ISI

5. Daftar Jadwal Pemberian Imunisasi .....	23
6. Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi .....	25
7. Vaksinasi Pada Anak .....	26
D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	34
E. Kelengkapan Imunisasi .....	37
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Imunisasi .....	38
1. Pendidikan .....	38
2. Pekerjaan .....	39
3. Sikap .....	39
4. Pengetahuan .....	41
5. Dukungan Keluarga .....	42
G. Dampak Imunisasi .....	42
H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi .....	44
1. Umur Ibu .....	44
2. Pendidikan Ibu .....	44
3. Pengetahuan Ibu .....	45
4. Sikap Ibu .....	45
5. Peran Kader Posyandu .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kerangka Konsep .....	49
B. Desain Penelitian .....	50
C. Hipotesis Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional Variabel .....	50
E. Populasi dan Sampel .....	52
F. Tempat Penelitian .....	53
G. Waktu Penelitian .....	53
H. Etika Penelitian .....	54
I. Prosedur Pengumpulan Data .....	55
J. Uji Validitas dan Reabilitas .....	58
K. Pengolahan Data .....	59
L. Analisis Data .....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Analisis Univariat.....	62
2. Analisis Bivariat.....	63
B. Pembahasan.....	64
1. Pengetahuan Ibu mengenai KIPI.....	64
2. Sikap Ibu mengenai KIPI.....	66
3. Kelengkapan Imunisasi.....	68
4. Hubungan Pengetahuan tentang KIPI terhadap Kelengkapan Imunisasi.....	71
5. Hubungan Sikap tentang KIPI terhadap Kelengkapan Imunisasi.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Sikap .....	16
Tabel 2.2 Tabel Imunisasi Dasar.....	24
Tabel 2.3 Tabel Jadwal Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) ....	25
Tabel 2.4 Tabel Jenis Imunisasi Vaksin Dan Gejalanya .....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	51
Tabel 4.1 Distribusi Kategori Pengetahuan Ibu Tentang KIPI.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Kategori Sikap Ibu Tentang KIPI.....	64
Tabel 4.3 Distribusi Kelengkapan Imunisasi Anak .....	64
Tabel 4.4 Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang KIPI Terhadap Kelengkapan Imunisasi .....	64
Tabel 4.5 Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang KIPI Terhadap Kelengkapan Imunisasi.....	65

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

- |       |                          |  |
|-------|--------------------------|--|
| 2.    | Nama                     | : Mustari  |
| 3.    | Tempat dan Tanggal Lahir | : Seribandung, 14 November 1997  |
| 4.    | Jenis Kelamin            | : Perempuan  |
| 5.    | Agama                    | : Islam  |
| 6.    | Status Pernikahan        | : Belum Menikah  |
| 7.    | Warga Negara             | : Indonesia  |
| 8.    | Alamat KTP               | : Jl.H.Mulkan Dusun II RT/RT 002/000<br>Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu        |
| 9.    | Alamat Sekarang          | : Jl.H. Mulkan Dusun II RT/RW002/000<br><br>Desa Seribandung Kecamatan Tanjung<br>Batu |
| 10.   | Nomor Telepon/HP         | : 0822 6937 5704   |
| 11.   | E-mail                   | : <a href="mailto:mustarizelta@gmail.com">mustarizelta@gmail.com</a>                   |
| 12.   | KodePos                  | : 30664  |
| <hr/> |                          |  |
| 13.   | Nama Orang Tua           |  |
|       | Ayah                     | : Badaruddin   |
|       | Ibu                      | : Murisawati   |
| <hr/> |                          |  |
| 14.   | Jumlah Saudara           | : 2  |
| <hr/> |                          |  |
| 15.   | Anak Ke                  | : 1  |
| <hr/> |                          |  |



---

**II. Pendidikan Formal**

<b>Periode (Tahun)</b>	<b>Sekolah/Institusi/Universitas</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>
2012-2015	MA PPNI Seribandung	IPA	SMA
2009-2012	MTs PPNI Seribandung	-	MTs
2003-2009	SDN1 Seribandung	-	SD

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan Nasional di bidang kesehatan adalah upaya bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap rakyatnya demi mewujudkan kesejahteraan umum yang menjadi salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan bagi setiap penduduk agar terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu prioritas pemerintah ketika merencanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah baik sektor nasional maupun sektor kesehatan. Kematian di tahun pertama seseorang atau AKB merupakan indikator yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dalam pembangunan kesehatan nasional (Rohmi, 2017). Saat ini terdapat sekitar 14 juta balita di Indonesia (Kemenkes RI, 2012).

Imunisasi merupakan bentuk intervensi yang efektif dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dengan imunisasi, berbagai penyakit TBC, difteri, pertussis, hepatitis B, poliomyelitis, dan campak dapat dicegah. Pentingnya pemberian imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Hal itu sebenarnya tidak terjadi karena penyakit-penyakit tersebut dapat dicegah dengan imunisasi (Dewi, 2010).

Jenis imunisasi yang dapat diberikan pada bayi yaitu *Bacillus Calmette-Guerin (BCG)*, *Difteri Pertusis Tetanus (DPT)*, *Hepatitis B (HB)*, *Haemophilus Influenzae B (Hib)*, *polio*, dan campak. Negara yang memiliki pendapatan

rendah pada tahun 2015 memiliki cakupan imunisasi yang rendah dibandingkan dengan negara yang memiliki pendapatan tinggi. Negara yang memiliki pendapatan rendah, rata-rata memiliki cakupan imunisasi dibawah target imunisasi. Cakupan imunisasi *BCG* sebesar 83%, cakupan imunisasi *DTP3* sebesar 78%, cakupan imunisasi *HB3* sebesar 78%, cakupan imunisasi *HIB3* sebesar 78%, cakupan imunisasi *polio3* sebesar 76%, dan cakupan imunisasi campak sebesar 78% (*WHO*, 2016).

Terutama pada saat ini terjadinya penurunan yang lebih terhadap imunisasi pada anak yang diakibatkan oleh virus *COVID-19*. Sebelum adanya pandemi *COVID-19*, *WHO* pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak mendapat dosis awal vaksin *DTP*, dan 5.7 juta bayi lainnya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Dari total 19,7 juta, lebih dari 60% anak-anak ini tinggal di 10 negara salah satunya Indonesia. Data terbaru tentang perkiraan cakupan vaksin dari *WHO* dan *UNICEF* di tahun 2019 menunjukkan bahwa pemberian vaksin *Human Papilloma Virus (HPV)* ke 106 negara terancam mengalami kegagalan. *WHO* juga mencatat adanya penurunan jumlah anak yang mendapatkan vaksin *difteri, tetanus dan pertusis (DTP3)* dalam data pada empat bulan pertama tahun 2020.

Data ini merupakan suatu hal yang tidak wajar karena baru pertama kalinya dalam 28 tahun terdapat penurunan cakupan *DTP3* di seluruh dunia. Akibat dari adanya pandemi *COVID-19*, setidaknya terdapat 30 kampanye vaksinasi campak dibatalkan atau berisiko dibatalkan oleh *WHO* dan *UNICEF*, yang nantinya dikhawatirkan dapat menyebabkan wabah penyakit lain. Sampai

dengan bulan Mei 2020, tiga perempat dari 82 negara melaporkan gangguan terkait program imunisasi akibat pandemi *COVID-19*.

Data imunisasi di Indonesia oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) juga pada tahun 2018 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia untuk anak berusia 12-23 bulan hanya mencapai 58% dari target seharusnya yaitu 93%. Data pada tahun 2019 cakupan imunisasi rutin di Indonesia masih dalam kategori kurang memuaskan, dimana cakupan *DPT-3* dan *MR* pada tahun 2019 tidak mencapai 90% dari target. Padahal, program imunisasi dasar diberikan secara gratis oleh pemerintah di Puskesmas serta Posyandu.

Berdasarkan studi pendahuluan menurut Data Desa jumlah Bayi Berusia 0-12 Bulan yang seharusnya mendapat imunisasi di Desa Seribandung sebanyak 85, Dan juga menurut laporan perbulan puskesmas Seribandung yang melakukan imunisasi dari bulan Juli-Desember 2020 berkisar 50 Bayi Balita yang mendapat imunisasi dan pada bulan Januari-Juli 2021 yang mendapat imunisasi berkisar 40 Bayi Balita yang mendapat imunisasi setiap perbulan, dilihat dari laporan perbulan tersebut terjadinya penurunan pada setiap bulannya bayi balita yang melakukan imunisasi dan berdasarkan keterangan dari orang tua yang memiliki anak Bayi/Balita bahwasanya mereka menerangkan setelah melakukan imunisasi anaknya menjadi demam, bengkak, peradangan dan kejang-kejang.

Setelah itu kebanyakan dari mereka takut untuk melakukan Imunisasi berikutnya dan berdasarkan hasil survey di Dinas Kesehatan Ogan Ilir Cakupan Imunisasi pada bayi dan balita sudah cukup baik, akan tetapi fakta dilapangan masih ada orang tua yang kurang memperhatikan imunisasi pada anaknya ini

dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi itu sendiri dan kesadaran ibu yang kurang akan pentingnya imunisasi.

Anak-anak merupakan masa depan bangsa. Karena itu, penting bagi kita untuk memperhatikan kehidupan anak-anak pada saat ini dalam segala aspek, baik dari perkembangan fisik, mental, dan jiwa, salah satunya adalah kesehatan mereka. Kesehatan pada masa anak-anak perlu diberi perhatian lebih, karena kesehatan anak pada masa sekarang akan menentukan perkembangan otak dan tingkah laku mereka di masa depan. Salah satu cara memberdayakan kesehatan bayi dan anak secara efektif adalah dengan imunisasi (Nelson dalam Cynthia, 2017). Bayi merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penyakit, karena imunitas yang masih rendah, sehingga untuk tercapainya pemberian imunisasi atau vaksinasi pada bayi sangat diperlukan peran ibu dan keluarga (Indriyani & Asih, 2017).

Masa balita merupakan periode emas pertumbuhan fisik, intelektual, mental, dan emosional anak, dimana pemenuhan kebutuhan akan asah, asih dan asuh melalui pemenuhan aspek fisik hingga aspek biologis anak (gizi, kebersihan, imunisasi, vitamin A, dan pelayanan kesehatan yang bermutu), kasih sayang dan stimulasi yang memadai pada balita akan meningkatkan kualitas kelangsungan hidup anak dan mengoptimalkannya sebagai generasi penerus bangsa. Sedemikian pentingnya masa balita pada anak, kurangnya pemenuhan kebutuhan anak dimana segala bentuk penyakit, kekurangan gizi, kasih sayang ataupun stimulasi dapat membawa dampak negatif yang akan terus menetap hingga dewasa bahkan usia lanjut (WHO, 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat melalui penyelenggaraan program pencegahan dan pemberantasan penyakit. Salah satu usaha pemerintah dalam bidang pencegahan penyakit adalah program Imunisasi. Berdasarkan Departemen Kesehatan (2000), menjelaskan bahwa Imunisasi adalah pemberian vaksin dengan tujuan melindungi diri dari penyakit infeksi, yaitu penyakit dapat dicegah dengan imunisasi. Selanjutnya menurut Andhini (2010), menjelaskan bahwa Imunisasi adalah suatu prosedur yang dengan sengaja memasukan Antigen lemah untuk merangsang terbentuknya antibodi sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu. Akan tetapi, pada kenyataannya sebagian orang dapat mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yaitu suatu reaksi efek samping yang bersifat ringan hingga reaksi yang dapat mengancam jiwa.

KIPI pada umumnya disebabkan oleh vaksin yang digunakan atau kesalahan dalam pemberian vaksin. KIPI umumnya menimbulkan respon negatif masyarakat terhadap kegiatan imunisasi dasar karena ketakutan terhadap dampak yang ditimbulkan. Respon negatif tersebut muncul karena ketidaktahuan masyarakat dalam menangani KIPI. Oleh karena itu, pengetahuan masyarakat tentang KIPI dasar dapat membantu pelaksanaan program imunisasi dasar khususnya yang diwajibkan oleh PPI agar dapat diterima oleh masyarakat khususnya orang tua.

Menurut Musfiroh dan Pradina (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan yang memadai tentang imunisasi dan kejadian Ikatan pasca imunisasi akan



membentuk kepercayaan ibu dan menurunkan tingkat kecemasan ibu pasca imunisasi yang dilakukan pada bayinya. Pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang KIPI sangat penting dalam peningkatan pengetahuan, hal ini dapat memotivasi ibu dalam memberikan perawatan mandiri ketika bayinya mengalami KIPI (Mandesa dkk, 2014).

Kemudian menurut Schneeborg dkk, (2014) menjelaskan bahwa perilaku kesehatan mengacu kepada tiga hal yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Sebagian besar ibu yang tidak mengimunisasikan anaknya memiliki pengetahuan dan sikap yang rendah. Dalam penelitian Rahmawati dan Wahyuni (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa alasan anak tidak atau tidak lengkap mendapatkan imunisasi yaitu takut efek samping (61%), tidak ada dukungan dari keluarga (30%), mendengar efek buruk imunisasi dari orang lain (2%), dan haram (1%).

Peran seorang ibu pada program imunisasi sangat penting. Perilaku seorang ibu dipengaruhi besar oleh pengetahuan dan sikap ibu tersebut. Sikap ibu yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada adalah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi dan efek sampingnya (Ali, 2002). Menurut Feldman (2003) menjelaskan bahwa kepatuhan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran medis ataupun kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar sehingga efektifitas terapi dapat terpantau.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibumengenai kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di posyandu Desa Seribandung. Studi ini dilakukan pada 10 ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di posyandu. Hasil studi ini menunjukkan bahwa 70% (7 orang) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai KIPI. Sedangkan 30% (3 orang) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang baik mengenai KIPI. Dalam hal sikap, studi ini menunjukkan bahwa 80% (8 orang) responden memiliki sikap yang kurang positif terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi, sedangkan 20% (2 orang) memiliki sikap yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki sikap yang kurang positif terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI terhadap kelengkapan imunisasi Dasar pada bayi di posyandu cenderung kurang positif, dengan mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang kurang memadai dan sikap yang kurang positif terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI perlu diupayakan untuk meningkatkan kelengkapan imunisasi pada bayi.

Berdasarkan data laporan studi pendahuluan diatas sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneltiti “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Desa Seribandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, diketahui bahwa masih rendahnya cakupan Imunisasi, bahkan cenderung terjadinya penurunan, dalam hal ini juga akan sangat mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi di posyandu cenderung kurang positif, dengan mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang kurang memadai dan sikap yang kurang positif terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu mengenai KIPI perlu diupayakan untuk meningkatkan kelengkapan imunisasi pada bayi. Maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Seribandung.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Seribandung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang KIPI
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang KIPI
- c. Untuk mengetahui kelengkapan imunisasi pada bayi

- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu tentang KIPI terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai sarana acuan pembelajaran berdasarkan teori-teori yang didapat selama kuliah serta diaplikasikan dalam penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi.

##### 2. Bagi pendidikan Ilmu Keperawatan

Sebagai upaya untuk mendapat pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi.

##### 3. Bagi Orang Tua/Ibu

Bertambahnya pemahaman ibu mengenai pentingnya kelengkapan imunisasi dalam pencegahan penyakit bagi anaknya sendiri, sehingga dapat berkunjung dalam kegiatan imunisasi yang diadakan setiap perbulannya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan anak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan

*Cross sectional* dimana penelitian yang dilakukan bertujuan mempelajari atau mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan Di Posyandu Desa Seribandung dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Penelitian telah dilakukan pada Bulan Agustus 2022 kepada 46 Responden. Uji analisis menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi,H. (1995). *Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Ali, M. (2002). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi. *Jurnal Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*
- Andhini,D. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Astinah, Hasbullah, S; Muzzakir, H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Pada Pemberian Imunisasi Dasar di Posyandu Teratai 11b di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makassar. *Jurnal Nani Hasanuddin Makassar* 2(6).
- Atikah.(2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Ayumar A &. Kasma AY. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Kabaena Kabupaten Bombana Kendari. *Jurnal Mitrasedhat* 7(2): 330-338.
- Departemen Kesehatan. (2000). *Kebijakan Program Imunisasi*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 114–118.
- Feldman, Robert S. (2003). *Essentials of Understanding Psychology*. Mc Graw Hill :New York.
- Harlimton, CK. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Ibu Mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Universitas Hasanudin*.
- Harmaasdiyani R. (2015). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidak patuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 3 (3)
- Harmasdiyani, R. (2015). Pengaruh karakteristik ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3), 304–314. <https://doi.org/10.20473/jbe.V3I32015.304-314>
- HidayatA. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika



- Hijani, R., Nauli, F. A., & Zulfitri, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1), 1–9.
- Hoetomo, M. A. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Indriyani, D. & Asih, S.W. (2017). Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi (Pendekatan Maternal Sensitivity Models Berbasis Keluarga). *Jurnal Kesehatan* 5(1)
- Ismet, F., Yusuf, Z. K., & Salamanja, V. (2013). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 1–24.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Satu Langkah Maju Wujudkan Kawasan Regional Asia Tenggara Yang Bebas Polio*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- \_\_\_\_\_. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusyanti, F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Kepatuhan Ibu Datang ke Posyandu di Desa Mayungsari Bener Purworejo. *Medika Respati*, 10(3), 85–94.
- Makambam, B. (2014). Faktor Yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Antar Kota Makassar. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*
- Mandesa, E.M., Sarimin, D.S. & Ismanto, A.Y. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kejadian Ikatan Paska Imunisasi(KIPI). *Ejournal Keperawatan*
- Maryunani,A.(2010).*Ilmu KesehatanAnak*.Jakarta:CV.TransInfo
- Mayasari YE & Fakhidah LN. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibudengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar di Posyanduwilayah Puskesmas Kedungalar. *Maternal*, 2: 56-72
- Mubarak, W, I & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika
- Mukti AYP, Kusyani A & AzizAN. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Imunisasi MR (*Measles Rubella*). *Journal Well Being*. 5 (2): 110-118

- Mulyati, Renny R. (2013). Analisis Keterkaitan Antara Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 2(2): 1-7.
- Musbikin, Imam. (2006). *Mendidik Anak Kreatif Ala Eistein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Musfiroh, M. & Pradina, A.V. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Ikatan Pasca Imunisasi di Puskesmas Sangkrah Surakarta. *GASTER* 9(2)
- Notoatmodjo, S. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka
- Nurjanah, S. N., Maemunah, A. S., & Badriah, D. L. (2013). *Asuhan Kebidanan Post Partum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Oyefara, J. L. (2014). Mothers' characteristics and immunization status of under-five children in Ojo local government area, Lagos State, Nigeria. *SAGE Journal*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2158244014545474>
- Paridawati, Rachman, & Fajarwati. (2012). *Faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Diperoleh tanggal 28 Januari 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi;
- Rahmawati L & Ningsih MP. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Imunisasi DPT-HB-HIB di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7(1): 209-220
- Rahmawati, A. I., & Wahyuni, C. U. (2014). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1)

- Ranuh, I. G. N. G, Hadinegoro, S, Ismoedijanto,dkk. (2017). *Pedoman Imunisasi Indonesia Edisi 6*. Jakarta : IDAI
- Rahmi, Y. (2017). Strategi Promosi Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Kematian Balita Di Provinsi Gorontalo Tahun 2017. *Kajian Vol. 22 No. 3 September 2017 hal. 241 – 255*.
- Schneeberg, A., Bettinger, J. A., McNeil, S., Ward, B. J., Dionne, M., Cooper, C., ... Halperin, S. A. (2014). Knowledge, attitudes, beliefs and behaviours of older adults about pneumococcal immunization, a public health agency of Canada/Canadian Institutes of Health Research Influenza Research Network (PCIRN) investigation. *BMC Public Health*,14(442), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-442>.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka
- Triana, V. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 123–135. <https://doi.org/10.24893/jkma.10.2.123-135.2016>.
- Triana, V. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal FKMUnand*.ISSN 1978-3893.
- Vivian. (2011). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta :SalembaMedika
- Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. World Health Statistics. (2016). *Monitoring Health for The SDGs*. [Internet]
- WHO. World Health Statistics. (2017). *Monitoring Health for The SDGs*. [Internet]
- Yuda AD & Nurmala I. (2018).The Relationship of Characteristics, Knowledge, Attitudes, and Mother’s Action on Immunization Compliance. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6 (1) 2018, 86-94
- Yudi, Yudeiernawati A & Wibowo RCA. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Kelurahan Tlogomas Malang. *Nursing News* 2(1) : 209-216.
- Yuliana, Makamban U & Rahma. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Antara Kota Makassar*. [Diakses tanggal 10 Oktober 2017 Pukul 12.45]



